

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja *Intellectual Capital*

Muthi Lathifah, Kania Nurcholisah
 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 muthi221907@gmail.com

Abstract—Intellectual capital is the sum of all intangible assets owned by the company, either intellectual material or intellectual property that can help companies to compete based on knowledge. but in reality, there are still many companies that still use conventional based to manage their companies so that the products produced are still poor in technology content. On company size variables, the phenomenon that occurs is that at present the company still prioritizes the creation of high profits and assets compared to knowledge that is able to create added value for the company. the age of the company the phenomenon that occurs is the age of the company is currently experiencing a faster death due to lack of ability to use technology and knowledge. This study aims to determine the effect of company size and company age on the performance of intellectual capital. The sample used was a food and beverage sub-sector manufacturing company in the 2016-2018 period using a descriptive verification method with a quantitative approach and the technique used was purposive sampling, resulting in companies as units of analysis. The results of this study indicate that company size influences intellectual capital performance. The age of the company affects the performance of intellectual capital.

Keyword—*firm size, firm age, intellectual capital performance*

Abstrak—Intellectual capital adalah jumlah dari seluruh aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, baik intellectual material atau intellectual property yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi berdasarkan pada pengetahuan. Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan yang masih menggunakan conventional based untuk mengelola perusahaannya sehingga produk yang dihasilkan masih miskin kandungan teknologi. Pada variabel ukuran perusahaan, fenomena yang terjadi adalah pada saat ini perusahaan masih mengedepankan penciptaan laba dan aset yang tinggi dibandingkan pengetahuan yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Pada umur perusahaan fenomena yang terjadi adalah umur perusahaan saat ini lebih cepat mengalami kematian dikarenakan kurangnya kemampuan pemanfaatan teknologi dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja intellectual capital. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada periode 2016-2018 dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga menghasilkan 11 perusahaan sebagai unit analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja intellectual capital. Umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja intellectual capital.

Kata kunci—*ukuran perusahaan, umur perusahaan, kinerja intellectual capital*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan persaingan bisnis mampu mengubah bagaimana cara perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, dari yang berdasarkan *conventional based*, menjadi *knowledge based*. Dalam *conventional based*, kinerja perusahaan dinilai melalui nilai buku, namun penilaian tersebut tidak menampakkan nilai tersembunyi didalam perusahaan yang dikenal sebagai *intellectual capital* atau yang dikenal sebagai aset tidak berwujud, seperti kompetensi dan pengetahuan karyawan. (Alli 2011)

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kinerja *intellectual capital*. Karena dalam ukuran perusahaan dapat diketahui ketersediaan modal dalam perusahaan untuk mengembangkan *intellectual capital*. (Mahardika, 2014)

Selain faktor ukuran perusahaan, umur perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja *intellectual capital*. Dari umur perusahaan tersebut, maka dapat dilihat pula bagaimana pengalaman perusahaan dalam mengembangkan IC. (Mahardika, 2014)

Identifikasi masalah yang dapat dirumuskan dari latar belakang diatas adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja IC?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja IC?

Dari identifikasi diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap kinerja IC
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm age* terhadap kinerja IC.

II. LANDASAN TEORI

A. Teori Stakeholder

Teori ini merupakan teori mengenai bagaimana suatu perusahaan tersebut dijalankan dan dikelola. Teori

stakeholder ini pula merupakan teori penciptaan nilai dan bagaimana cara mengelola perusahaan dengan efektif. Teori ini menganggap bahwa akuntabilitas perusahaan tidak hanya terbatas pada kinerja financial saja, melainkan perusahaan perlu mengungkapkan intellectual capital.

B. Ukuran Perusahaan

Besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang salah satunya dapat ditinjau dari total asset disebut sebagai ukuran perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2017 : 3) *firm size* menunjukkan skala untuk kategori besar atau kecil perusahaan berdasarkan, total asset, penjualan, dan lain sebagainya. Untuk mengukur besarnya suatu perusahaan, total asset diperhalus menjadi Ln Total asset

C. Umur Perusahaan

Bentuk dokumentasi lamanya suatu perusahaan berdiri disebut sebagai umur perusahaan. Sedangkan Ulum (2009 : 173) menyatakan bahwa umur perusahaan adalah bentuk dokumentasi tentang apa yang sedang dikerjakan dan tujuan perusahaan. Pengukuran umur perusahaan menggunakan rumus:

Umur perusahaan : Tahun dilakukan penelitian – Saat perusahaan IPO

D. Intellectual Capital

IC adalah jumlah seluruh *intangible asset* yang dimiliki oleh perusahaan, baik *intellectual material* atau *intellectual property* yang dapat membantu perusahaan untuk bersaing. IC merupakan *value* perusahaan berupa *intangible asset* yang berasal dari modal manusia, structural serta *customer*. (Ikhsan 2008 : 83) Metode VAIC digunakan untuk mengukur efisiensi dari penggunaan *intangible asset*. Tahap menghitung VAIC adalah: (Mahardika, 2014)

1. (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Ket :

VA = Value Added perusahaan

OUT=Total penjualan dan pendapatan lain

IN =beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

2. VACA

VACA merupakan indikator untuk VA yang di ciptakan oleh satu unit dari human capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Ket :

CE = Capital Employed (Ekuitas, laba bersih)

VA = Value Added

3. VAHU

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat

dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* perusahaan.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Ket :

VA = Value added

HC=Human Capital: gaji dan tunjangan karyawan

4. STVA

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Ket :

STVA = Structural Capital Value Added

SC = VA - HC

VA = Value added

5. VAICTM

VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual perusahaan yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). Dari ketiga proksi tersebut, maka dapat diperoleh *value added intellectual coefficient (VAICTM)*.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan program SPSS versi 22, berikut hasil regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini:

TABEL 1. HASIL PENGUJIAN REGRESI LINEAR BERGANDA

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,172	,717		3,029	,005
	LN_3	-56,885	21,426	-,435	-2,655	,013
	AGE	,013	,004	,516	3,150	,004

a. Dependent Variable: VAIC_1

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel diatas, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian yang dilakukan adalah:

$$IC = 2,172 - 56,885 \text{ Firm Size} + 0,013 \text{ Firm Age} + e$$

Pada persamaan diatas, maka:

1. Nilai konstan sebesar 2,172, artinya apabila ukuran perusahaan dan umur perusahaan bernilai 0,

maka kinerja *intellectual capital* bernilai sebesar 2,172

- Setiap kenaikan ukuran perusahaan sedangkan variabel lain konstan, maka kinerja *intellectual capital* menurun sebesar -56,885 satuan.
- Setiap kenaikan umur perusahaan sedangkan variabel lain konstan, maka kinerja *intellectual capital* meningkat sebesar 0,013 satuan.

Untuk menunjukkan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, berikut hasil dari Uji F yang disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 2. HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,449	2	,225	6,310	,005 ^b
	Residual	1,068	30	,036		
	Total	1,517	32			

a. Dependent Variable: VAIC_1

b. Predictors: (Constant), AGE, LN_3

Sumber : Hasil Output SPSS

Dengan melihat nilai probabilitas signifikan sebesar 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, ukuran dan umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05.

Untuk menunjukan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah, berikut hasil dari Uji t yang disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 3. HASIL UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,172	,717		3,029	,005
	LN_3	-56,885	21,426	-,435	-2,655	,013
	AGE	,013	,004	,516	3,150	,004

a. Dependent Variable: VAIC_1

Sumber : Hasil Output SPSS

Secara terpisah, ukuran perusahaan dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,013 dinyatakan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Begitu pula dengan umur perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar

0,004 berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Hal tersebut karena nilai probabilitas keduanya berada dibawah 0,05.

Besarnya pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital* dapat ditunjukkan dalam tabel Koefisien determinasi dibawah ini:

TABLE 4 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,296	,249	,18865

a. Predictors: (Constant), AGE, LN_3

b. Dependent Variable: VAIC_1

Sumber : Hasil Output SPSS

Nilai R Square pada tabel diatas menunjukkan nilai sebesar 0,296. Artinya bahwa ukuran dan umur perusahaan berpengaruh sebesar 0,296 atau 29,6% terhadap kinerja *intellectual capital*. Sisanya sebesar 70,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dirumuskan berdasarkan penelitian diatas adalah:

- Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Artinya perusahaan yang ber ukuran besar dapat memaksimalkan kinerja *intellectual capital*. Hal ini dikarenakan perusahaan akan memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk diinvestasikan dalam pengelolaan *intellectual capital*.
- Umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Artinya semakin lama perusahaan tersebut beroperasi, maka akan semakin banyak pula pengalaman dalam pengelolaan kinerja *intellectual capital*.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

- Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variable independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja *intellectual capital*.
- Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel perusahaan lain sehingga tidak terfokus pada perusahaan manufaktur saja. Atau menambah tahun pengamatan penelitian.

B. Saran Praktis

Pihak manajemen diharapkan untuk memperhatikan nilai tambah yang dihasilkan dari pengelolaan *intellectual capital* dengan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- [2] Mahardika, E. S. S. Khafid, M. Agustina, L. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja *Intellectual Capital*. AAJ 3 (1) (2014). Tersedia: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- [3] Praja, T.A. 2011. *Pengaruh Intellectual Capital dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- [4] Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Ikhsan, Arfan 2008. *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu Sangkala